

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Basarnas adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pencarian dan pertolongan (*Search And Rescue/SAR*). Basarnas mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan/atau penerbangan, serta memberikan bantuan dalam bencana dan musibah lainnya sesuai peraturan SAR nasional dan internasional.

Secara jelas tugas dan fungsi SAR adalah penanganan musibah pelayaran, penerbangan dan bencana atau musibah lainnya dalam upaya pencarian dan pertolongan saat terjadinya musibah. Penanganan terhadap musibah yang dimaksud meliputi dua hal pokok yaitu pencarian (*search*) dan pertolongan (*rescue*).

Hasil pemaparan diatas peneliti ingin mengetahui tingkat kebugaran jasmani dalam kesempatan. Karena kebugaran jasmani merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Survei kapasitas fisik kebugaran jasmani dalam kesempatan merupakan metode atau cara untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani seorang *rescuer* di Basarnas Provinsi DKI Jakarta.

Kebugaran yang baik harus dimiliki oleh seorang penolong (*rescuer*), karena Badan SAR (*Search And Rescue*) Nasional adalah salah satu instansi milik

negara yang dibentuk untuk menanggulangi bencana, menjaga stabilitas dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana seperti gunung Meletus, longsor, banjir dan lain-lainnya, Tugas tersebut harus dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga masyarakat semakin percaya terhadap adanya Badan SAR Nasional. Oleh karena itu anggota Basarnas khususnya seorang penolong (*rescuer*) dituntut mempunyai pengetahuan dan kondisi fisik atau kebugaran jasmani yang baik. Kebugaran jasmani yang baik merupakan hal yang penting guna menunjang tugas seorang *rescuer* pada saat menghadapi bencana.

Potensi kecelakaan, bencana, baik di jalan raya, gunung, perbukitan, sungai, laut, karena kehadiran seorang penolong (*rescuer*) sangat ditunggu dan perlu bukti yang real pada kejadian seperti gunung meletus, tanah longsor, kecelakaan, orang hilang kemampuan yang dituntut sebagai seorang penolong (*rescuer*) sangatlah penting.

“Visi dan misi BASARNAS berhasilnya pelaksanaan operasi SAR pada setiap waktu dan tempat dengan cepat, handal, dan aman. Menyelenggarakan kegiatan operasi SAR yang efektif dan efisien melalui upaya tindak awal yang Maksimal serta pengarahannya potensi SAR yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, fasilitas SAR yang memadai, dan prosedur kerja yang mantap dalam rangka mewujudkan Visi Badan SAR Nasional.

Kesehatan adalah segala permasalahan mengenai faktor manusia secara langsung maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi kualitas sehat manusia itu. Mulai dari kemampuan fisik yang lebih besar daripada psikis, sebagai seorang

penolong (*rescuer*) tentang persiapan dari gabungan fisik psikis serta kesehatan memiliki tuntutan yang ekstra atau lebih dari tuntutan karier biasa, karena pada saat dalam kondisi darurat (*emergency*), maka penolong (*rescuer*) itu dituntut kondisi fisik, kondisi psikis karena harus bijaksana dalam melaksanakan tugas, itu menjadi yang diutamakan sehingga kajian ini menjadi prioritas untuk dikaji.

Untuk mendapatkan kebugaran jasmani yang baik dan sesuai dengan kebutuhan jasmani, maka latihan yang diberikan hendaknya harus disesuaikan dengan umur, jenis kelamin, kondisi kesehatan, dan kemampuan jasmaninya. Kita juga dapat memilih aktivitas latihan kebugaran jasmani yang menyenangkan dan juga tidak mudah menyebabkan bosan. Intensitas latihan fisik atau jasmani merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap kebugaran kardiovaskuler. Kesehatan kardiovaskuler sangat berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari ataupun aktivitas latihan fisik.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada saat terjadi hal seperti ini dibutuhkan kondisi fisik yang berkompeten untuk para anggota (*rescuer*) supaya pada saat melakukan penyelamatan tidak terjadi kelelahan yang berat, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Indeks massa tubuh (IMT) dan VO_2 Max penolong (*rescuer*) tersebut.

Perkembangan kebugaran jasmani seorang penolong (*rescuer*) dapat diukur dengan tes Kesemampuan jasmani secara rutin atau berkala setiap 6 bulan sekali. Kebugaran jasmani seorang rescuer mempunyai perbedaan karena usia, pola hidup, dan aktivitas sehari hari. Atas dasar tersebut maka peneliti melakukan penelitian

untuk mengetahui Indeks masa tubuh dan daya tahan kardiovaskuler (VO_2 Max) penolong (*rescuer*) Basarnas provinsi DKI Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat dilihat beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa komponen yang mempengaruhi kebugaran jasmani seseorang?
- 2) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani seseorang?
- 3) Tingkat kebugaran jasmani anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta belum bisa di kelompokkan.
- 4) Tingkat Kebugaran jasmani anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta belum bisa dikategorikan.
- 5) Ada beberapa tugas seorang anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta?
- 6) Indeks Masa Tubuh (IMT) seorang anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta.
- 7) VO_2 Max seorang anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan, agar penelitian tidak terlalu meluas, maka peneliti memfokuskan pada survei indeks masa tubuh dan VO_2 Max anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta pada Tahun 2022.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Berapakah rata-rata Indeks Masa Tubuh (IMT) anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta ?
2. Berapakah rata-rata VO_2 Max anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Indeks Masa Tubuh (IMT) anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta
2. Untuk mengetahui VO_2 Max anggota Basarnas Provinsi DKI Jakarta
3. Pihak lain, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek tugas akhir yang sama.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*